

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan nonfisik. Pendidikan anak usia dini juga merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar) khususnya pada kegiatan pembelajaran menari, seni menari adalah untuk meningkatkan kelenturan tubuh anak yang dengan demikian menari merupakan upaya untuk mengekspresikan perasaan dan pikiran yang ada pada diri individu. (Widarmi D Wijena. 2008:10)

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 butir 14, pendidikan anak usia dini didefinisikan sebagai suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pada lembaga ini anak yang masuk PAUD/TK diperkenalkan pada berbagai aktivitas sehingga mereka memiliki kompetensi belajar yang telah ditetapkan, salah satu kompetensi yang diharapkan adalah kemampuan kelenturan tubuh anak dalam menari. Menari adalah ekspresi jiwa yang media ungkapanya gerak tubuh. Gerak yang digunakan untuk mengekspresikan isi hati merupakan gerak yang sudah diolah sehingga sesuai dengan tema, maksud dan tujuan isi tarian ( Fitri chintia, 2013:21). Dengan gerak tubuh yang sesuai maka seorang penata menari atau yang disebut koreografer dapat menyampaikan isi hatinya kepada penonton atau *audience*. Melihat gerak sebagai media ungkap dalam menari berarti dapat dikatakan bahwa setiap orang yang bisa bergerak pasti bisa menari. Tidak terkecuali anak usia dini atau anak-anak usia pra sekolah. Menurut Howard Gardner (2006: 12) menari termasuk dalam *multiple*

*inteligence* yaitu “*Body Smart*” (kecerdasan fisik/kinestetik). Pada dasarnya anak-anak menyukai musik dan menari. Menari bersama bisa mengasah kecerdasan fisik anak. Menari menuntut keseimbangan, keselarasan gerak tubuh, kekuatan dan kelenturan otot. Tidak hanya tangan dan kaki saja tetapi tubuhpun ikut bergerak. Pendidikan seni, yakni seni menari, musik, seni rupa dan drama disekolah taman kanak-kanak merupakan bagian dari proses pembentukan individu yang utuh sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Tujuan pendidikan menari ditaman kanak-kanak bukan untuk membentuk siswa yang terampil menari, bermusik atau dengan kata lain bukan untuk menjadi seniman, melainkan membentuk pribadi yang apresiatif dan kreatif melalui pengalaman berolah seni. Anak-anak pada masa usia pra sekolah sangat membutuhkan hal-hal yang mampu memicu perkembangan fisik maupun psikisnya ke arah yang positif. Tentunya hal ini adalah hal yang diinginkan oleh setiap orang tua, anak memiliki kemampuan motorik halus maupun kasar yang baik. Misalnya, mampu bergerak secara normal bahkan lebih, kemampuan mengkoordinasikan gerak sehingga anak terlihat lebih gesit dan cekatan. Kemampuan mengekspresikan diri secara spontan maupun dengan bimbingan, anak dibimbing untuk melakukan gerak dengan baik. Hal ini tentunya akan membantu pertumbuhan fisik anak. Menari membentuk anak untuk memiliki kemampuan untuk mengkoordinasikan gerak satu dengan gerak berikutnya, bahkan menari dapat melatih anak untuk mampu mengkoordinasikan gerak dengan musik atau irama yang mengiringi tarian. dengan kata lain menari dapat melatih gerak tubuh anak menjadi lebih baik, baik dari aspek pertumbuhan fisik maupun koordinasi gerak.

Berdasarkan hasil observasi awal pada hari selasa, 19 september 2015 di TK Ade Irma Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango diketahui bahwa dari 20 anak usia 5-6 tahun masih ada 12 anak yang belum mampu mengikuti gerakan menari. Hal ini ditandai beberapa anak masih merajuk dan merengek saat dilakukan kegiatan menari, anak tidak sabar menunggu giliran ketika melakukan kegiatan, anak kurang mengerti penjelasan gerakan menari sehingga guru harus

mengulang-ulang petunjuk menari. Hal ini diduga pada saat melakukan kegiatan secara berkelompok serta pembagian tugas kepada anak seringkali bersifat individual atau tidak berkelompok sehingga Pembelajaran terjadi monoton dan membosankan bagi anak.

Memperhatikan masalah diatas ada beberapa hal yang harus dilakukan agar anak tersebut mampu mengekspresikan isi hati melalui gerak menari yang tentunya dapat melatih gerak tubuh anak menjadi lebih baik, baik dari aspek pertumbuhan fisik maupun koordinasi gerak yaitu dengan cara setiap pembelajaran berlangsung dengan tema yang diajarkan guru untuk kemampuan gerak menari anak usia 5-6 tahun.

Berdasarkan masalah dalam penelitian ini, maka peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Menari Anak Usia 5-6 Tahun di TK Ade Irma Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Ada anak yang belum mampu mengikuti gerakan menari
2. Ada anak masih merajuk atau merengek saat dilakukan kegiatan menari
3. Metode dan tata cara guru dalam menyampaikan materi pada kegiatan menari belum optimal.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah digambarkan diatas, maka pokok permasalahan adalah faktor faktor apa sajakah yang mempengaruhi kemampuan menari anak usia 5-6 tahun di TK Ade Irma Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menari anak usia 5-6 tahun di TK Ade Irma Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1. Teoritis**

Bagi peneliti yaitu menambah wawasan dan pengetahuan didunia pendidikan dalam mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menari anak usia 5-6 tahun di TK Ade Irma Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango.

### **2. Praktis**

- a. Bagi guru yaitu sebagai salah satu penelitian penerapan kegiatan menari serta sebagai bahan informasi dan kajian faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menari anak
- b. Bagi sekolah yaitu memberikan konstribusi dalam rangka mengembangkan kualitas pembelajaran menari di Taman Kanak-Kanak.
- c. Bagi anak didik yaitu sebagai sarana untuk memberikan pengetahuan dan mengasah kemampuan anak dalam kegiatan menari.